

## PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA KELAS IV SD NEGERI 1 DUREN

**Titis Suci Widyowati**

Universitas PGRI Semarang  
[titissuciwidyowati@gmail.com](mailto:titissuciwidyowati@gmail.com)

**Wawan Priyanto**

Universitas PGRI Semarang  
[wawanpriyanto@gmail.com](mailto:wawanpriyanto@gmail.com)

**Sukamto**

Universitas PGRI Semarang  
[sukamanto@gmail.com](mailto:sukamanto@gmail.com)

**Abstract:** *The Covid-19 pandemic has transformed the learning process at SD Negeri 1 Duren, which traditionally relied on face-to-face instruction, into a blended learning system that combines offline (luring) and online (daring) learning. The purpose of this study is to examine the implementation process of blended learning in Grade IV of SD Negeri 1 Duren and to identify its strengths and weaknesses. This research uses a qualitative method, with data collected through observation, interviews, and documentation. The research subjects include fourth-grade students and their teacher. The findings indicate that online and offline learning were conducted simultaneously. The WhatsApp application was used as the main online learning platform, while offline learning took place at school based on the materials shared through the WhatsApp group. The implementation of blended learning presents several challenges, such as students' limited understanding of the material and poor time management. However, it also offers advantages, including the ease for teachers to distribute learning materials to all students.*

**Keywords:** *Learning During the Pandemic, Blended Learning, Elementary School*

**Abstrak :** Pandemi Covid-19 ini mengubah pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 1 Duren yang biasanya menggunakan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran yang memadukan antara pembelajaran luring dan pembelajaran daring (blended learning). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji proses pelaksanaan pembelajaran blended learning di kelas IV SD Negeri 1 Duren dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran blended learning. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Duren dengan subjek penelitian ini meliputi siswa kelas IV dan guru kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran daring dilakukan bersamaan dengan pembelajaran luring. Aplikasi yang digunakan dalam model belajar daring adalah WhatsApp, sedangkan pembelajaran luring dilakukan di sekolah dengan melihat materi yang dikirim melalui Grup WhatsApp. Pelaksanaan pembelajaran blended learning memiliki banyak kekurangan seperti siswa kurang paham pada materi yang disampaikan oleh guru dan manajemen waktu yang kurang baik. Namun pembelajaran blended juga memiliki kelebihan yaitu kemudahan bagi guru untuk menyampaikan materi ke seluruh siswa.

**Kata kunci:** pembelajaran pada masa pandemi, blended learning, sekolah dasar.